

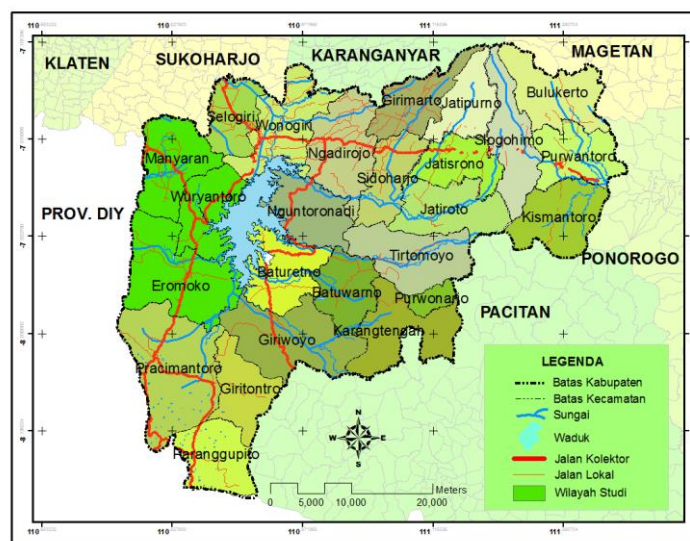
BAB II

GAMBARAN UMUM

2.1 KABUPATEN WONOGIRI

2.1.1 Kondisi Geografi

Gambar 2.2 Peta Wilayah Kabupaten Wonogiri



Sumber: Pengadilan Negeri Wonogiri

Secara geografis, Kabupaten Wonogiri dengan luas wilayah kurang lebih 190.432 hektar berada pada posisi 7° 32' sampai 8° 15' lintang selatan dan di antara 110° 41' sampai 111° 18' bujur timur. Kecamatan Pracimantoro sebagai kecamatan terluas dengan luas 7,8% dari luas total, sedangkan Kecamatan Puhpelem sebagai kecamatan terkecil yaitu 1,73% dari luas total wilayah Kabupaten Wonogiri. Kabupaten Wonogiri menjadi daerah dengan wilayah yang strategis karena diapit oleh Provinsi Jawa Timur dan Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY). Adapun secara administrative, wilayah Kabupaten Wonogiri mempunyai batasan wilayah sebagai berikut:

- a. Sebelah utara berbatasan dengan Kabupaten Karanganyar dan Kabupaten Sukoharjo;
- b. Sebelah barat berbatasan dengan Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta;
- c. Sebelah Selatan berbatasan dengan Samudera Indonesia;
- d. Sebelah timur berbatasan dengan Kabupaten Ponorogo, Kabupaten Magetan dan Kabupaten Pacitan

2.1.2 Kondisi Demografi

Berdasarkan proyeksi penduduk tahun 2024, penduduk Kabupaten Wonogiri sebanyak 1.063.902 jiwa. Data jumlah penduduk di Kabupaten Wonogiri tertera pada tabel berikut.

Tabel 2.4 Jumlah Penduduk Per Kecamatan di Kabupaten Wonogiri

No	Kecamatan	Laki-laki		Perempuan		Jumlah	
		Jumlah	%	Jumlah	%	Kec	%
1	Pracimantoro	32.995	49,74%	33.336	50,26%	66.331	6,23%
2	Giritontro	10.112	49,31%	10.404	50,69%	20.526	1,93%
3	Giriwoyo	19.443	49,47%	19.860	50,53%	39.303	3,69%
4	Batuwarno	8.874	49,84%	8.932	50,16%	17.806	1,67%
5	Tirtomoyo	27.685	50,29%	27.370	49,71%	55.055	5,17%
6	Nguntoronadi	12.548	50,32%	12.390	49,68%	24.938	2,34%
7	Baturetno	23.868	49,92%	23.942	50,08%	47.810	4,49%
8	Eromoko	21.761	49,63%	22.089	50,37%	43.850	4,12%
9	Wuryantoro	13.174	49,31%	13.543	50,69%	26.716	2,51%
10	Manyaran	18.044	49,61%	18.325	50,39%	36.369	3,42%
11	Selogiri	23.316	49,97%	23.344	50,03%	46.660	4,39%
12	Wonogiri	44.077	49,89%	44.273	50,11%	88.350	8,30%
13	Ngadirojo	30.447	49,67%	30.854	50,33%	61.301	5,76%
14	Sidoharjo	22.078	50,19%	21.915	49,81%	43.993	4,14%
15	Jatiroto	21.083	50,12%	20.986	49,88%	42.069	3,95%
16	Kismantoro	21.154	50,67%	20.596	49,33%	41.750	3,92%
17	Purwantoro	29.002	50,47%	28.458	49,53%	57.460	5,40%
18	Bulukerto	17.929	50,23%	17.762	49,77%	35.691	3,35%
19	Slogohimo	27.076	50,41%	26.631	49,59%	53.707	5,05%

20	Jatisrono	32.764	50,49%	32.129	49,51%	64.893	6,10%
21	Jatipurno	19.767	50,57%	19.323	49,43%	39.090	3,67%
22	Girimarto	23.572	50,11%	23.468	49,89%	47.040	4,42%
23	Karangtengah	11.925	50,38%	11.747	49,62%	23.672	2,23%
24	Paranggupito	8.833	49,06%	9.173	50,94%	18.006	1,69%
25	Puhpelem	10.586	49,20%	10.930	50,80%	21.516	2,02%
Jumlah Total		532.123	50,02%	531.779	49,98%	1.063.902	100%

Sumber: Buku Data Kependudukan Semester 1 Tahun 2024

Pada tahun 2023, kepadatan penduduk di Kabupaten Wonogiri mencapai 552 jiwa/km². Masing-masing kecamatan di Kabupaten Wonogiri menunjukkan kepadatan penduduk yang beragam. Kepadatan penduduk tertinggi ada pada Kecamatan Jatisrono dengan kepadatan sebesar 1.134 jiwa/km², sedangkan kepadatan terendah di Kecamatan Paranggupito yaitu sebesar 276 jiwa/km². Tabel 1.1 Menunjukkan persebaran penduduk yang cukup bervariasi pada tiap kecamatan di Kabupaten Wonogiri. Dari data yang disajikan, terlihat bahwa persentase penduduk laki-laki dan perempuan cenderung seimbang, dengan 532.123 penduduk laki-laki (50,02%) dan 531.779 penduduk perempuan (49,98%).

Selain data demografi berdasarkan jenis kelamin, data penduduk berdasarkan tingkat pendidikan juga menjadi bagian penting dalam menilai kondisi suatu wilayah. Kabupaten Wonogiri yang menunjukkan persebaran penduduk yang bervariasi di setiap kecamatan juga memiliki tingkat pendidikan yang beragam. Data penduduk Kabupaten Wonogiri berdasarkan tingkat pendidikan adalah sebagai berikut.

Tabel 5.2 Jumlah Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan

No	Pendidikan	Tahun				
		2022		2023		2024
		I	II	I	II	I
1	Tidak/Belum Sekolah	209.367	210.706	211.255	111.210	206.964
2	Belum Tamat SD/Sederajat	120.757	118.115	116.136	113.540	111.060
3	Tamat SD/Sederajat	340.634	337.212	334.283	330.614	326.701
4	SLTP/Sederajat	192.863	193.461	195.341	195.890	194.154
5	SLTA/Sederajat	168.217	171.815	176.684	179.740	182.473
6	Diploma I/II	4.427	4.395	4.375	4.346	4.248
7	Akademi/Diploma III/Sarjana Muda	8.792	8.948	9.152	9.261	9.327
8	Diploma IV/Strata I	24.214	25.006	25.787	16.459	27.403
9	Strata II	1.337	1.372	1.411	1.473	1.520
10	Strata III	46	50	50	49	52

Sumber: Buku Data Kependudukan Tahun 2022, 2023, 2024

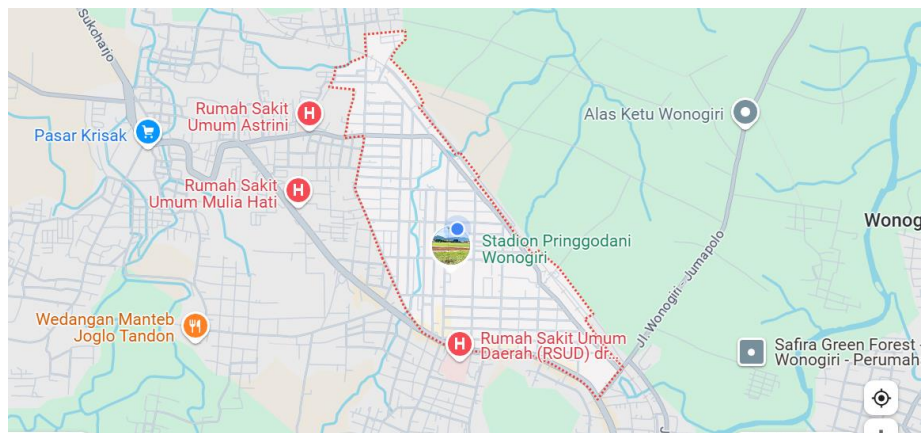
Secara umum, jumlah penduduk yang mengenyam pendidikan pada tiap tiap tingkatan relatif stabil dari tahun ke tahun. Kelompok terbesar adalah penduduk pada tingkat “Tamat SD/Sederajat”. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar penduduk telah menyelesaikan pendidikan dasar. Kategori tingkat pendidikan menengah, seperti SLTP/Sederajat dan SLTA/Sederajat juga mencatat jumlah penduduk yang cukup besar. Untuk tingkat yang lebih tinggi, seperti Diploma dan Sarjana jumlahnya lebih sedikit dibandingkan dengan pendidikan dasar dan menengah. Pada tingkat “Diploma IV/Strata I” mengalami peningkatan yang cukup signifikan dari 24.214 menjadi 27.403 pada tahun 2024. Di sisi lain, penduduk dengan pendidikan "Strata II" meningkat secara bertahap, sedangkan jumlah penduduk yang mencapai pendidikan "Strata III (S3)" meningkat namun tidak signifikan.

2.2 KELURAHAN WONOKARTO

2.2.1 Kondisi Geografi

Kelurahan Wonokarto merupakan wilayah di Kecamatan Wonogiri yang terletak pada titik koordinat 7°48'9"S 110°55'0"E. Berdasarkan letaknya, Kelurahan Wonokarto berbatasan langsung dengan Hutan Alas Kethu di bagian utara. Bagian barat berbatasan langsung dengan Kecamatan Selogiri. Adapun bagian timur dan selatan berbatasan langsung dengan Kelurahan Giriwono dan wilayah Kerdukepek. Dengan total luas wilayah 1,17 km², Kelurahan Wonokarto terbagi menjadi delapan RW. Peta Kelurahan Wonokarto tertera pada gambar berikut.

Gambar 2.2 Peta Kelurahan Wonokarto



Sumber: Google Maps, 2024

Berdasarkan peta di atas, Kelurahan Wonokarto merupakan wilayah yang padat penduduk. Terlihat dari model permukimannya, Kelurahan Wonokarto memiliki karakter model perkotaan yang khas, didominasi rumah penduduk dengan tambahan fasilitas layanan publik yang tersebar di beberapa lokasi strategis. Adapun kondisi jalan di Kelurahan Wonokarto cenderung rata

sehingga lekat dengan kondisi permukiman padat penduduk. Lokasinya yang berada di pusat Kecamatan Wonogiri menjadikan kelurahan ini strategis dan menjadi salah satu pusat aktivitas masyarakat.

2.2.2 Kondisi Demografi

Jumlah penduduk Kelurahan Wonokarto sebagai wilayah yang padat penduduk di Kecamatan Wonogiri secara keseluruhan adalah 9.701 jiwa dengan persentase 48,15% laki-laki dan 51,85% perempuan. Berdasarkan jumlah penduduk tersebut terdapat 2.284 kepala keluarga yang terdiri dari 1.737 kepala keluarga laki-laki dan 547 kepala keluarga perempuan. Jumlah penduduk Kelurahan Wonokarto berdasarkan mata pencaharian (bagi umur 10 tahun ke atas) tertera pada tabel berikut.

Tabel 2.6 Jumlah Penduduk Kelurahan Wonokarto Berdasarkan Mata Pencaharian

Pekerjaan	Jumlah
Petani sendiri	-
Buruh tani	97
Nelayan	-
Pengusaha sedang/besar	10
Pengusaha kecil	376
Buruh bangunan	63
Buruh industri	43
Pedagang	204
Pengangkutan	73
Pegawai negeri	516
ABRI	24
Pensiunan	419
Lain-lain	4570

Sumber: Arsip Kelurahan Wonokarto, 2024

Sebagai daerah dengan model perkotaan, mata pencaharian dengan jumlah penduduk terbanyak adalah pegawai negeri, pensiunan dan pengusaha kecil.

Adapun pekerjaan lain-lain mencakup karyawan, baik swasta, BUMN, BUMD maupun honorer; tukang listrik, air, jahit, dan las; pembantu rumah tangga; hingga pelajar/mahasiswa.

Apabila dikualifikasikan berdasarkan pendidikan umur 5 tahun ke atas, maka jumlah penduduk Kelurahan Wonokarto tertera pada tabel berikut.

Tabel 2.7 Jumlah Penduduk Kelurahan Wonokarto Berdasarkan Pendidikan

Pendidikan	Jumlah
Tamat Akademi/Perguruan Tinggi	1.362
Tamat SLTA	1.812
Tamatan SLTP	738
Tamatan SD	624
Tidak Tamat SD	72
Belum Tamat SD	655
Tidak Sekolah	1.132

Sumber: Arsip Kelurahan Wonokarto, 2024

Terdapat 78 orang di Kelurahan Wonokarto yang baru menyelesaikan pendidikan hingga tamat SLTP, 624 orang tamatan SD, 655 orang belum tamat SD, bahkan masih ada 72 orang yang tidak tamat SD. Angka ini menunjukkan bahwa tingkat pendidikan di lingkungan Kelurahan Wonokarto masih menghadapi tantangan. Secara umum, penduduk yang tamat SLTA merupakan kelompok terbesar di kelurahan Wonokarto. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar masyarakat telah mencapai jenjang pendidikan menengah atas yang berpotensi mendukung percepatan pembangunan. Penduduk yang telah menyelesaikan pendidikan di tingkat akademi atau perguruan tinggi hanya berjumlah 1.362 orang. Jumlah ini lebih rendah dibandingkan kelompok tamat SLTA (1.812 orang).

2.3 STRUKTUR STAKEHOLDER

2.3.1 Pengenalan Pemuda Berprestasi

Pemuda berprestasi sebagaimana tercantum dalam Peraturan Bupati Wonogiri Nomor 41 Tahun 2022 tentang Pedoman Pemberian Penghargaan Bagi Pemuda Berprestasi adalah mahasiswa yang berhasil mencapai prestasi yang tinggi, baik kurikuler, kokurikuler, maupun ekstrakurikuler sesuai dengan kriteria yang ditentukan, serta memiliki kepribadian yang baik. Pemuda berprestasi ini merupakan penerima penghargaan dalam bentuk bantuan biaya pendidikan. Untuk memperoleh penghargaan ini, pemuda dari kalangan mahasiswa, baik dari perguruan tinggi negeri maupun swasta berakreditasi A/Unggul di bawah naungan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi maupun Kementerian Agama harus menjalani tahapan seleksi hingga diterima sebagai penerima penghargaan baru dan penerima penghargaan lanjutan yang secara resmi diumumkan oleh Dinas Kepemudaan dan Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Wonogiri. Seleksi bagi penerima baru dibagi menjadi tiga jalur, antara lain:

- a. DTKS. Diperuntukkan bagi peserta baru yang termasuk dalam Data Terpadu Kesejahteraan Sosial.
- b. Prestasi. Diperuntukkan bagi peserta baru yang memiliki penghargaan akademik maupun non akademik pada tingkat kabupaten/kota hingga internasional yang diraih dalam kurun waktu tiga tahun terakhir.

c. Reguler. Diperuntukkan bagi peserta baru yang tidak termasuk dalam kategori jalur DTKS dan prestasi.

Baik peserta baru maupun peserta lanjutan harus melalui tahapan seleksi yang dimulai dengan seleksi berkas. Peserta baru yang lolos seleksi berkas kemudian lanjut ke tahap seleksi karya tulis inovasi, vlog serta wawancara ideologi dan wawasan kebangsaan. Adapun peserta lanjutan yang lolos pemberkasan melanjutkan seleksi tes kolaborasi & aktualisasi diri dan wawancara kontribusi.

Pemuda berprestasi sebagai penerima penghargaan dari pemerintah Kabupaten Wonogiri kemudian disebut sebagai anggota Imapres menjalankan perannya untuk berpartisipasi dalam akselerasi pembangunan di Kabupaten Wonogiri. Hal ini tercermin melalui visi Imapres Wonogiri, yaitu Kerja nyata dalam mendukung program pembangunan daerah melalui program kerja dengan berpedoman pada Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB)/*Sustainable Development Goals* (SDGs) yang bersifat inklusif, apresiatif, akseleratif, kolaboratif, integratif, inovatif, dan inspiratif untuk mewujudkan organisasi yang unggul dan maju sebagai rangkaian menuju Agenda Lustrum II Ikatan Mahasiswa Berprestasi Wonogiri (10 tahun).